BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Model pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh indera yang dimiliki siswa agar tercapai pembelajaran yang maksimal. Dengan diterapkannya model pembelajaran SAVI pada siswa akan memberikan dampak yaitu meningkatkan kecerdasan siswa secara terintegrasi penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual. Daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari lebih kuat, karena siswa membangun pengetahuannya sendiri. Suasana dalam belajar menjadi menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan sehingga tidak bosan dalam belajar, Menumbuhkan kerjasama, dan diharapkan siswa yang lebih pintar dapat membantu siswa lain yang kurang cerdas, Menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. Mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan psikomotorik siswa. Memaksimalkan konsentrasi siswa, Siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat, Melatih siswa membiasakan berpikir dan mengemukakan pendapat serta berani menjelaskan jawabannya. Untuk dapat mengetahui sejauh mana model pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, maka perlu adanya persepsi guru terhadap model pembelajaran SAVI.

Dari hasil penelitian dengan angket/kuesioner sebagai alat pengumpulan data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari skor angket diperoleh persepsi guru terhadap model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran tematik di SD Gugus V Kecamatan Percut Sai Tuan Kabupaten Deli Serdang dikategorikan “baik” dengan rata-rata skor jawaban angket sebesar 3,66. Terlihat pula bahwa nilai rata-rata tingkat pencapaian (TCR) responden sebesar 73,21 persen yang termasuk dalam kategori baik.
2. Persepsi guru secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 63,33 % (24,21% Sangat Setuju dan 39,12% Setuju) yang artinya bahwa guru memiliki persepsi yang positif terhadap model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran tematik dengan kategori baik.
3. Berdasarkan item angket yang memiliki jumlah skor tertinggi dari hasil persepsi guru adalah item nomor 1 yang memperoleh skor 260 dimana kebanyakan guru memberikan persepsi “sangat setuju”. Dari jawaban angket guru yang memiliki skor tertinggi tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran SAVI dapat diterapkan untuk pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Percut Sai Tuan Kabupaten Deli Serdang.
4. Persepsi guru terhadap model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran tematik di SD Gugus V Kecamatan Percut Sai Tuan Kabupaten Deli Serdang. Untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - a. Indikator Somatic 77,36 % (34,77% Sangat Setuju + 42,59% Setuju) artinya guru memiliki persepsi yang baik mengenai model

pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran tematik dengan kecenderungan persepsi yang paling banyak untuk pilihan setuju.

- b. Indikator Auditory 59,87 % (20,06% Sangat Setuju + 39,81% Setuju), yang artinya guru memiliki sikap yang cukup tentang model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran tematik dengan kecenderungan persepsi yang paling banyak untuk pilihan setuju.
- c. Indikator Visualization 55,01 % (17,28% Sangat Setuju + 37,73% Setuju) artinya guru memiliki keinginan yang sedang tentang model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran tematik dengan kecenderungan persepsi yang paling banyak untuk pilihan setuju.
- d. Indikator Intelektual 61,46 (23,73 % Sangat Setuju + 37,73 % Setuju) yang artinya guru memiliki persepsi yang baik tentang model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran tematik dengan kecenderungan persepsi yang paling banyak untuk pilihan setuju.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, sekolah diharapkan mampu memberikan dorongan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran yang menunjang keberhasilan belajar siswa, seperti menyediakan fasilitas belajar mengajar yang mendukung, memberikan

pelatihan dalam berbagai bentuk pembelajaran terbaru yang inovatif, efisien, efektif dan kreatif.

2. Guru

Setelah mengetahui bahwa persepsi guru terhadap model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran tematik berada pada kategori setuju, maka sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran tematik untuk lebih meningkatkan kemampuan *Auditory* dan *Visualization* serta menciptakan suasana belajar siswa yang aktif dan memiliki berdampak pada hasil belajar siswa nantinya.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa persepsi guru terhadap model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran tematik termasuk dalam kategori baik, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengungkap lebih jauh tentang model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.